

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 85 Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru tahun ajaran 2015-2016 dengan jumlah siswa sebanyak 34 orang. Objek dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika melalui strategi sebutkan bersama-sama pokok bahasan Perpangkatan dan Akar Sederhana.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 85 Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Matematika. Waktu penelitian ini pada bulan September – Oktober 2015.

C. Rancangan Tindakan

Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa meningkat.³⁰ Kenapa hal ini dilakukan oleh guru kelas, karena guru

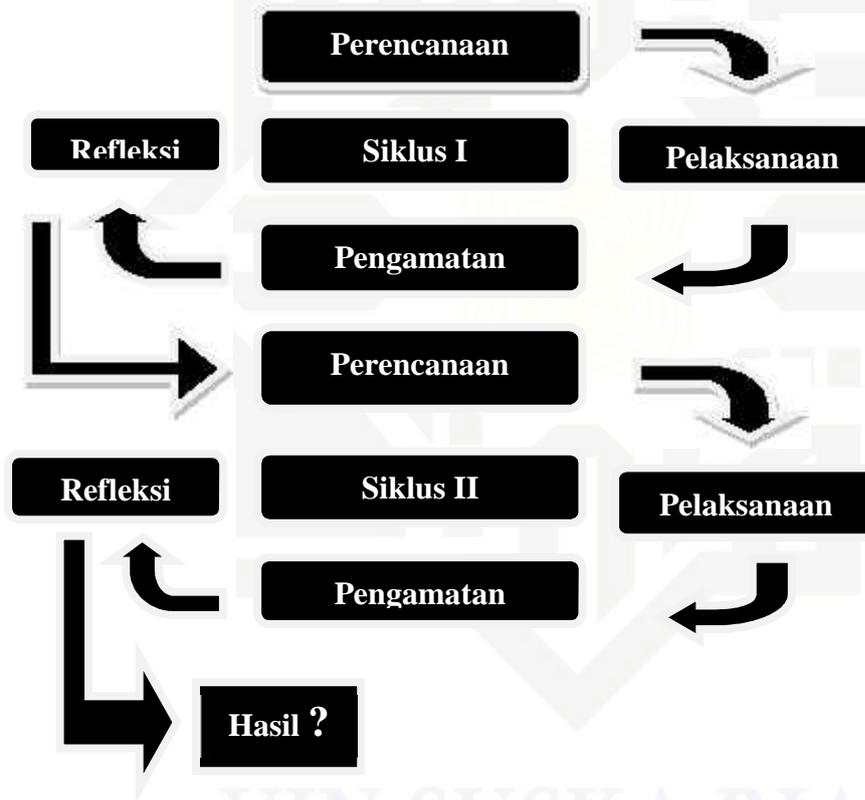
³⁰ Igak, Wardani, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2007, h.4

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih tahu tentang keadaan siswa dan bertujuan untuk memperbaiki kinerja sebagai seorang guru, sehingga hasil belajar siswa semakin meningkat.

Penelitian tindakan kelas memiliki model, model yang di gunakan adalah model Kemmis dan Mc Taggart yang merupakan model pengembangan dari model Kurt Lewin. Di dalam suatu siklus terdiri atas empat komponen, keempat komponen tersebut meliputi: perencanaan, aksi/tindakan, observasi dan refleksi.³¹



Gambar 1. Daur Siklus PTK menurut Suharsimi Arikunto

³¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Paraktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, h.137.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap siklus pada penelitian ini berisi pokok-pokok kegiatan antara lain:

1. Perencanaan/ Persiapan Tindakan

Pada tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Silabus yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran sesuai dengan strategi sebutkan bersama-sama, alokasi waktu, sumber belajar dan penilaian.
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar dan penilaian.
- c. Menyiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan aktivitas yang dilakukan oleh siswa
- d. Menyiapkan lembar evaluasi pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini dengan menerapkan langkah-langkah strategi sebutkan bersama-sama, sebagai berikut:

Kegiatan awal

1. Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam.
2. Guru mengkondisikan kelas dan meminta ketua kelas untuk memimpin Do'a.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Guru mengabsen siswa dan mendo'akan siswa yang sakit.
4. Guru melakukan apersepsi yaitu mengaitkan pembelajaran yang telah di pelajari dengan materi yang akan diajarkan.
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan strategi sebutkan bersama-sama yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran.

Kegiatan inti

1. Guru menyampaikan materi pembelajaran
2. Guru mempersiapkan hal-hal yang akan disebutkan bersama-sama oleh siswa yaitu kartu yang telah dibuat guru.
3. Guru memberikan salah satu contoh soal yang ada di dalam kartu.
4. Guru dan siswa secara bersama-sama menyebutkan semua soal yang ada di dalam kartu.
5. Seiring waktu guru meminta siswa mengerjakan beberapa soal yang sedikit lebih sulit.
6. Guru dan siswa membahas soal yang telah dikerjakan untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Kegiatan akhir

1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
2. Guru menyimpulkan materi pelajaran
3. Guru memberikan pekerjaan rumah (PR)
4. Guru menutup pelajaran dengan salam.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran di kelas. Observasi dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi. Dalam penelitian ini yang menjadi observer adalah guru wali kelas tersebut. Sedangkan yang akan mempraktekkan kegiatan ini adalah penulis sendiri. Observasi ini dilakukan untuk mengarahkan implementasi agar sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Aspek-aspek yang diamati antara lain:

- a. Aktivitas guru dalam menggunakan strategi sebutkan bersama-sama yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru
- b. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa .

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi di dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan. Jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan hasil belajar matematika siswa belum meningkat maka akan dilakukan perbaikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Adapun jenis data dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang dinyatakan bukan dalam bentuk angka.³² Data kualitatif diperoleh melalui hasil pengamatan aktivitas guru dan hasil pengamatan aktivitas siswa.

Sedangkan yang kedua data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka.³³ Data kuantitatif penelitian ini diperoleh dari hasil tes belajar siswa.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan dengan teknik:

a. Observasi

Untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran melalui strategi sebutkan bersama-sama.

b. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah melalui strategi sebutkan bersama-sama.

c. Dokumentasi

Diperoleh dari pihak-pihak sekolah terkait, seperti kepala sekolah, untuk memperoleh data tentang sejarah dan perkembangan sekolah, tata usaha untuk memperoleh data-data sarana dan prasarana sekolah yang

³² Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012, h.4.

³³ Hartono, *Ibid*,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhubungan dengan administrasi sekolah yaitu berupa arsip-arsip yang didapat dari kantor tata usaha SDN 85 Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.

3. Teknik Analisis Data.

1. Aktivitas guru dan siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase³⁴, yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru dan siswa, maka dilakukan pengelompokan atas kriteria penilaian yaitu Sangat Baik, Baik, Kurang Baik, dan Tidak Baik. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

- 1) 76%-100% dikatakan sangat baik
- 2) 56%-75% dikatakan baik
- 3) 40%-55% dikatakan kurang baik
- 4) Kurang dari 40% dikatakan tidak baik.³⁵

³⁴ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, h.43.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Paraktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998, h.246

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hasil belajar

Hasil belajar siswa ditentukan dari ketuntasan individu dan ketuntasan secara klasikal. Secara individu siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai KKM, yaitu 73 yang telah ditetapkan sekolah. Sedangkan secara klasikal siswa dikatakan berhasil apabila ketuntasan siswa mencapai 75%.

1. Ketuntasan individu dengan rumus

$$\text{KBSI} = \frac{\text{Jumlah skor yang dicapai siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan:

KBSI = Ketuntasan Belajar Siswa Secara Individu.³⁶

2. Ketuntasan belajar klasikal dengan rumus:³⁷

$$P = \frac{R}{T} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase Ketuntasan Klasikal

R = Jumlah Siswa yang Tuntas

T = Jumlah Siswa Keseluruhan

³⁶ Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008, h.362.

³⁷E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010, h.257